

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan usaha hulu migas di Indonesia di atur dalam Undang-Undang Migas Nomor 22 tahun 2001 tentang minyak dan gas Bumi. Adapun Institusi atau lembaga yang mengatur pengusahaan migas adalah Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) yang disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomer 9 Tahun 2013 mengenai Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Pembentukan lembaga SKKMigas ini sebagai upaya agar pengambilan sumber daya alam minyak dan gas bumi milik negara dapat memberikan kemakmuran yang merata dan untuk sebesar-besarnya kemakmuran Rakyat.

Pandame Covid-19 sudah terjadi di seluruh dunia, dalam hal ini organisasi kesehatan dunia (WHO) sudah menyatakan bahwa Coronavirus-19 (COVID-19) merupakan pandemi dunia (WHO,2020). Coronavirus adalah virus yang dapat menular antara hewan dan manusia juga antar manusia. Data yang diperoleh pada 21 April 2020, di seluruh dunia ada kasus positive COVID-19 sebanyak 2.496.660 jiwa, dengan jumlah kematian sebanyak 171.240 jiwa yang terdapat di 166 negara, termasuk warga negara Indonesia.

Dampak Covid-19 sangat berpengaruh bagi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk didalamnya adalah industri minyak dan gas bumi. Karena adanya pembatasan setiap warga untuk bepergian, maka mengakibatkan penurunan kebutuhan warga kepada bahan bakar minyak (BBM).

1.2 Identifikasi Masalah

Hal-hal yang harus dipertimbangkan untuk peningkatan peluang bisnis strategi migas terhadap pengaruh pandemi COVID-19 adalah :

1. Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap *supply demand* (permintaan persediaan) minyak dan gas bumi di Indonesia.
2. Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia
3. Pengaruh terhadap produksi dan aktivitas migas di Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut : bagaimana produksi dan aktivitas industri migas di Indonesia selama pandemi COVID-19, dan bagaimana rekomendasi yang diusulkan agar dampak tersebut bisa diminimalkan agar industri migas tetap bertahan dan apa peluang yang mungkin ada ditengah pandemi.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan usaha untuk mempertahankan usaha dan mencari peluang yang mungkin ada untuk aktivitas migas di tengah pengaruh pandemi COVID-19.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan melakukan perbandingan produksi migas selama pandemik COVID-19.
2. Mengetahui dan melakukan perbandingan aktivitas migas selama pandemik COVID-19.
3. Mengetahui usaha-usaha yang dilakukan untuk mempertahankan produksi migas ditengah pandemic COVID-19.
4. Mengetahui usaha-usaha dalam mencari peluang yang mungkin dalam bisnis migas di tengah pandemic COVID-19.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah methoda deskriptif dan kuantitatif.

Metode kuantitatif digunakan dengan melakukan observasi angka produksi migas dan aktivitas migas dibandingkan pada masa pandemik dengan sebelum pandemik. Sedangkan methode deskriptif digunakan dalam melihat usaha-usaha dan peluang untuk mempertahankan produksi migas dan meningkatkan aktivitas dalam menunjang kegiatan usaha hulu migas.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, tujuan penelitian, hasil yang dicapai, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi teori dasar dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan evaluasi dan pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang dilakukan dalam proses penelitian, juga diterangkan bagaimana teknik pengumpulan data yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dilakukan perhitungan dari data-data yang ada, kemudian dilakukan pembahasan dan analisis terhadap hasil hasil yang didapatkan, sehingga diperoleh logika dan penalaran yang utuh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakuan, disertai saran untuk perbaikan atau penyempurnaan dari penelitian yang dilakuan ini,